

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya MTs Negeri 1 Demak

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak bermula dari MTs Jauharotul ‘Ulum yang didirikan pada tahun 1978 oleh KH. Choilil dan KH. Khumaidi Mi’roj. Berkat kerjasama dari berbagai pihak dan masyarakat pada tanggal 23 september 1982 MTs Jauharotul ‘Ulum resmi menjadi Negeri yang diresmikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nama MTs Negeri Mranggen. Namun, melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 27 tahun 1980 oleh Bapak Alamsyah Ratu Perwiranegara di Jakarta pada tanggal 31 Mei 1980 MTs N Mranggen adalah satu-satunya yang ada di Demak. Kemudian melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2015, ditetapkan oleh Bapak Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta tanggal 27 Juli 2015. MTs Negeri Mranggen berubah nama menjadi MTs Negeri 1 Demak.

Lokasi MTs N 1 Demak tersebut terletak di Jl. Candisari No. 01 Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak atau lebih mudah bisa dilihat di *google maps* dengan kata kunci MTs N 1 Demak. Secara geografis, tempatnya sangat strategis dan mendukung sebagai lingkungan pendidikan, karena terletak diantara 4 kecamatan, yaitu kecamatan Mranggen, Karangawen, Guntur, dan Sayung.¹

b. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Demak

- 1) Visi MTs N 1 Demak yaitu Terwujudnya anak sholeh, cerdas dan peduli lingkungan.
- 2) Misi MTs N 1 Demak
 - a) Meningkatkan keagamaan di madrasah dengan mengefektifkan sholat dhuha, dhuhur berjamaah serta tadarus Al-Qur’an.

¹Profile MTs N 1 Demak, 14-18.

- b) Menjadikan madrasah pusat transformasi iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menjadikan madrasah idola masyarakat sekitar khususnya, dan masyarakat luas umumnya.
- d) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan belajar agar peserta didik berkembang secara maksimal.
- e) Mengembangkan strategi kompetitif yang positif di madrasah, baik peserta didik maupun tenaga edukatif.
- f) Mengembangkan kreativitas minat baca dan mengembangkan diri peserta didik.
- g) Mengoptimalkan infaq Jum'at sebagai perwujudan peduli dengan sesama.
- h) Menanamkan kepedulian tentang lingkungan hidup.
- i) Mengoptimalkan kebersihan lingkungan melalui kegiatan Sabtu bersih.
- j) Mengoptimalkan pembelajaran dan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
- k) Mengupayakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pelestarian hidup.

c. Organisasi Sekolah atau Madrasah

1) Struktur Organisasi Madrasah

Dalam pengelolaan dan kepengurusan MTs N 1 Demak sudah tertata dengan baik, berikut adalah Struktur Organisasi yang ada di dalamnya:

Kepala Madrasah : Drs. H. Asron, M.Ag.

WAKA Kurikulum : Totok Prasetyono, S.Pd., M.Sc.

WAKA Kesiswaan : Masmu'ah, S.Ag., M.Pd.

WAKA Humas : Muhammas Ghozali, S.HI.

WAKA Sarpras : Agus HDW, S.Pd., S.Kom.

Wali Kelas VII : a) Siti Mardhiyah, S.Pd. b) Wisnu Anjar Wulandari, S.Pd. c) Yatminah, S.Pd. d) Widyaningrum, SE. e) Siti Istrokhah, S. Ag., M. Pd. f) M. Khoirul Anwar, S.Pd. g) Sa'adiyah Hanik, S.Pd. h) Asmini, S.Pd. i) Sri Lestari, S.Pd.

Wali Kelas VIII : a) Hj. Eko Nurhayati, S.Pd. b) Drs. Hj. Lilik Nur. H, M.Sc. c)

	Yulia Hermawati, S.Pd. d) Siti Alfiah, S.Pd. e) Mujahidah, S.Ag. f) Hj. Farida Nur. H.S, S.Pd. g) wahib, S.Pd. h) Setia Adi Nugraha, S.Kom.
Wali Kelas IX	: a) Endang Khoirunnisa', S.Pd. b) Sri Widiyanti, S.Pd. c) Nur Afni Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I. d) Anna Rahmawati, S.Pd. e) H. Munfa'at, S.Ag., M.Pd.I. f) Sugiyanto, S.Pd. g) Abu Amrin, S.Pd. h) Hj. Solikatun, S.Ag., M.SI.
Guru Qur'an Hadist	: 1) Masmu'ah, S.Ag. 2) H. Munfa'at, S.Ag. 3) Syamsul Ma'arif, S.Pd.I 4) Nely Fitriana, AH., S.Pd.
Guru Fiqih	: 1) H. Munfa;at, S.Ag., M.Pd.I. 2) Siti Istirokhah, S.Ag. 3) Abdul Wahib, S.Pd.I., M.Pd.I. 4) Syamsul Ma'arif, S.Pd.I.
Guru Aqidah Akhlak	: 1) Nur Afni Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I.
Guru SKI	: 1) Drs. H. Syamsul Maarif 2) Hj. Solikatun, S.Ag.
Guru Bahasa Arab	: 1) Muhammad Ghozali, S.HI. 2) Muhammad Bardi, S.Pd.I., M.Pd.I. 3) Abdun Sa'id, S.Ag., M.Pd. 3) Sugiyanto, AZ. 4) Zulinda Kamilatul.H, S.Pd.
Guru Bahasa Indonesia	: 1) Drs. Hj. Sudarsih, M.Pd.I. 2) Yulia Hermawati, S.Pd. 3) Yatminah, S.Pd. 4) Sri Widiyanti, S.Pd. 5) Edy Susyanto, S.Pd.
Guru Bahasa Inggris	: 1) H. Kasturi, S.Pd., M.Pd. 2) Asmini, S.Pd. 3) Sa'adiyahatun Hanik, S.Pd. 4) Siti Alfiah, S.Pd. 5) Rahmawati Fauzanah, S.Pd.

Guru Bahasa Jawa	: 1) Suraningsih, S.Pd. 2) Aspiah, S.Pd. 3) Sri Lestari. 4) Wahib, S.Pd.
Guru Matematika	: 1) Sucipto, S.Pd., M.Pd. 2) Drs. Hj. Ulik Nur.H, M.Sc. 3) Hj. Eko Nurhayati, S.Pd. 4) Totok Prasetyono, S.Pd., M.Sc. 5) Muhammad Yasin, S.Pd., M.Pd.
Guru IPA	: 1) Drs. Warsito 2) Hj. Farida Nur.H.S, S.Pd. 3) Siti Mardhiyah, S.Pd. 4) Wagimin, S.Pd., M.Pd.I. 5) Endang Khoirunnisa', S.Pd.
Guru IPS	: 1) Drs. Komaryatun Dwi Rahayu 2) Wisnu Anjar Wulandari, S.Pd. 3) Widyaningrum, SE. 4) Anna Rahmawati, S.Pd.
Guru PKN	: 1) Drs. Hj. Sumiyati 2) Abu Amrin, S.Pd. 3) Muhammad Mufid, S.Pd.
Guru Olahraga	: 1) Abdul Ghofur, S.Pd. 2) Sugiyanto, S.Pd. 3) M. Khoiril Anwar, S.Pd.
Guru TIK	: 1) Agus H. Dwi Wuryawan, S.Pd., S.Kom. 2) Setia Adi Nugraha, S.Kom
Guru Seni Budaya	: 1) Suraningsih, S.Pd. 2) Aspiah, S.Pd. 3) Sri Lestari, S.Pd. 4) Wahib, S.Pd
Guru BK	: 1) Nur Kholis, S.Pd. 2) Teguh Edy Muhanggar, S.Pd. 3) Widyaningsih, S.Pd. 4) Muhammad Zubairi, S.Pd. 5) Nuzul Nurbanaini, S.Pd.
Kepala Perpustakaan	: Suraningsih, S.Pd.
Kepala Laboratorium	: Aspiah, S.Pd.
Kepala Asrama	: Fuad Fahmi. AH., S.Pd., M.Pd.
Kordinator BK	: Muhammad Zubairi, S.Pd.
Kordinator Agama	: H. Munfa'at, S.Ag., M.Pd.I.

Kepala Tata Usaha	: M. Kuroisin, S.Pd.
Bendahara	: Elly Masudah, S.Pd.
Rumah Tangga & PDG:	Yulikhah, S.Pd.
Kepegawaian	: Syaifudin, S.Pd.I.
Persuratan/Arsip	: Syaiful Ulum, Ibrohim, S.Pd.I
Administrasi Umum	: Sutrisno, S.Pd.I.
Pustakawan	: Daryanti, A.Ma.Pust
Petugas Perpustakaan	: Eko Nuryanto, Muthoharoh, S.Pd.I.
Keamanan	: Heru Wahyu Prasetyo, Ashadi, Khusaini
Kebersihan	: Masrokan, AH., Ahmad Rohib

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Aplikasi *e-learning* dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Materi Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet atau jasa elektronik. Dengan dimanfaatkanya *e-learning* sebagai media pembelajaran *online*, maka dapat dilihat sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi *e-learning* terhadap hasil belajar materi pendidikan agama Islam dimasa pandemi covid-19 di MTs N 1 Demak.

Menurut WAKA Kurikulum yaitu Bapak Totok Prasetyo, S.Pd., M.Sc. terkait pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilaksanakan di Madrasah beliau berpendapat bahwa: ” *Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan madrasah dimasa pendemi covid-19 adalah pembelajaran online di rumah. Yaitu menggunakan bantuan website e-learning dari Kemenag dan juga melalui bantuan aplikasi seperti whatsapp, google form, zoom dan aplikasi e-learning lainnya. Walaupun demikian seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, bahan ajar, penugasan, penyajian materi, dan yang lainnya dilaksanakan di e-lerning madarasah. Dan e-learning tersebut diterapkan adalah untuk menjembatani para peserta didik selama pembelajaran jarak jauh, agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik walaupun dilakukan secara terpisah antara guru dan siswa*”.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* yang digunakan merujuk pada model pembelajaran *e-learning* yang berbentuk *web course* atau pembelajaran *full of e-learning*. Dan fungsi *e-learning* sendiri sebagai alternatif atau pengganti pembelajaran. Yaitu dilaksanakannya pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional, dikarenakan situasi dan kondisi yang ada maka pembelajaran tetap dilakukan akan tetapi sepenuhnya dilaksanakan melalui jaringan internet.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi *e-learning* terhadap hasil belajar materi pendidikan agama Islam yang ada di MTs N 1 Demak. Maka peneliti menyebarkan angket *online* melalui bantu *web cours* dari *google form* kepada siswa dengan jumlah pertanyaan 20 item.

Setelah angket disebar dan dijawab oleh responden, tahap selanjutnya adalah penarikan dan penskoran angket dengan ketentuan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Pilihan jawaban selalu (SL) dengan skor 5
- b. Pilihan jawaban sering (SR) dengan skor 4
- c. Pilihan jawaban kadang-kadang (KK) dengan skor 3
- d. Pilihan jawaban pernah (P) dengan skor 2
- e. Pilihan jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1

Adapun analisis data variabel X dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 24.0* berikut adalah analisis data hasil penyebaran kuesioner kepada siswa:

Tabel 4.1

		x1p1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	4.2	4.2	4.2
	P	31	18.5	18.5	22.6
	KD	12	7.1	7.1	29.8
	SR	21	12.5	12.5	42.3
	SL	97	57.7	57.7	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel item x1p1 (guru mempersiapkan siswa dan mengajak berdo'a sebelum pembelajaran dimulai melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 57,7% , siswa yang sering berjumlah 12,5%, yang kadang-kadang 7,1%, yang pernah 18,5% dan yang tidak pernah berjumlah 4,2%. Dengan melihat presentase keseluruhan jawaban pada item x pertanyaan ke-1 menunjukkan bahwa para peserta didik selalu persiapan dan selalu berdo'a sebelum pembelajaran dimulai melalui e-learning.

Tabel 4.2

		x1p2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	6	3.6	3.6	3.6
	P	34	20.2	20.2	23.8
	KD	28	16.7	16.7	40.5
	SR	46	27.4	27.4	67.9
	SL	54	32.1	32.1	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel item x1p2 (saya rajin mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 32,1%, yang menjawab sering 27,4%, yang menjawab kadang-kadang 16,7%, yang menjawab pernah 20,2%, dan yang menjawab tidak pernah 3,6%. Melalui presentase keseluruhan jawaban siswa, dapat diartikan bahwa peserta didik selalu mengikuti pembelajaran PAI melalui e-learning.

Tabel 4.3

		x1p3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	10	6.0	6.0	6.0
	P	27	16.1	16.1	22.0
	KD	43	25.6	25.6	47.6
	SR	36	21.4	21.4	69.0
	SL	52	31.0	31.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel item x1p3 (saya menghadiri kegiatan dan mengisi absen pembelajaran PAI dengan tepat waktu di aplikasi e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 31%, siswa yang menjawab sering 21,4%, siswa yang menjawab kadang-kadang 25,6%, siswa yang menjawab pernah 16,1%, dan siswa yang menjawab tidak pernah sebesar 6%. Melalui presentase keseluruhan jawaban siswa, dapat diartikan bahwa peserta didik selalu hadir dan absen dengan tepat waktu melalui pembelajaran e-learning.

Tabel 4.4

x1p4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	22	13.1	13.1	13.1
	P	41	24.4	24.4	37.5
	KD	66	39.3	39.3	76.8
	SR	20	11.9	11.9	88.7
	SL	19	11.3	11.3	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p4 yaitu pertanyaan ke-4 (saya bertanya ketika terdapat kesulitan saat pembelajaran melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 11,3%, siswa yang menjawab sering 11,9%, siswa yang menjawab kadang-kadang 39,3%, siswa yang menjawab pernah 24,4%, dan siswa yang menjawab tidak pernah sebesar 13,1%. Melalui presentase jawaban siswa, dapat diartikan bahwa siswa kadang-kadang bertanya jika ada kesulitan saat pembelajaran e-learning).

Tabel 4.5

x1p5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	17	10.1	10.1	10.1
	P	36	21.4	21.4	31.5
	KD	50	29.8	29.8	61.3
	SR	38	22.6	22.6	83.9
	SL	27	16.1	16.1	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p5 yaitu (saya menjawab dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru selama kegiatan pembelajaran PAI melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 16,1%, siswa yang menjawab sering 22,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang 29,8%, siswa yang menjawab pernah 21,4%, siswa yang menjawab tidak pernah 10,1%. Melalui presentase jawaban siswa dapat siartikan bahwa siswa kadang-kadang menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diajukan guru selama pembelajaran e-learning berlangsung.

Tabel 4.6

x1p6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	13	7.7	7.7	7.7
	P	35	20.8	20.8	28.6
	KD	45	26.8	26.8	55.4
	SR	27	16.1	16.1	71.4
	SL	48	28.6	28.6	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p6 yaitu (saya senang dengan kegiatan pembelajaran melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa menjawab selalu 28,6%, siswa menjawab sering 16,1%, siswa menjawab kadang-kadang 26,8%, siswa yang menjawab pernah 20,8%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 7,7%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa kadang-kadang senang pembelajaran yang dilaksanakan melalui e-learning).

Tabel 4.7

x1p7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	18	10.7	10.7	10.7
	P	34	20.2	20.2	31.0
	KD	47	28.0	28.0	58.9
	SR	33	19.6	19.6	78.6
	SL	36	21.4	21.4	100.0

	Total	168	100.0	100.0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Berdasarkan tabel x1p7 yaitu (saya lebih bersemangat ketika pembelajaran PAI dilaksanakan melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 21,4%, siswa yang menjawab sering 19,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang 28,%, siswa yang menjawab 20,2%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 10,7%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa kadang-kadang bersemangat saat mengikuti pembelajaran PAI melalui e-learning).

Tabel 4.8

x1p8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	4.2	4.2	4.2
	P	33	19.6	19.6	23.8
	KD	20	11.9	11.9	35.7
	SR	41	24.4	24.4	60.1
	SL	67	39.9	39.9	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p8 yaitu (menurut saya, guru memberi bimbingan pada pembelajran PAI dengan maksimal melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 39,9%, siswa yang menjawab sering 24,4%, siswa yang menjawab kadang-kadang 11,9%, siswa yang menjawab pernah 19,6%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,2%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru selalu maksimal dalam memberikan bimbingan pembelajaran PAI melalui e-learning.

Tabel 4.9

x1p9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	9	5.4	5.4	5.4
	P	33	19.6	19.6	25.0
	KD	44	26.2	26.2	51.2
	SR	42	25.0	25.0	76.2
	SL	40	23.8	23.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p9 yaitu (dengan menggunakan media e-learning saya lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar materi PAI), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 23,5%, siswa yang menjawab sering 25%, siswa yang menjawab kadang-kadang 26,2%, siswa yang menjawab 25%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 5,4%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa kadang-kadang aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar.

Tabel 4.10

x1p10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	11	6.5	6.5	6.5
	P	35	20.8	20.8	27.4
	KD	25	14.9	14.9	42.3
	SR	44	26.2	26.2	68.5
	SL	53	31.5	31.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p10 yaitu (menurut saya guru menyampaikan materi pembelajaran PAI secara bervariasi/kreatif melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 31,5%, siswa yang menjawab sering 26,2%, siswa yang menjawab kadang-kadang 14,9%, siswa yang menjawab pernah 20,8%, siswa yang menjawab tidak pernah 6,5%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru selalu kreatif dan berinovasi saat menyampaikan pembelajaran PAI melalui e-learning.

Tabel 4.11

x1p11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	6	3.6	3.6	3.6
	P	31	18.5	18.5	22.0
	KD	26	15.5	15.5	37.5
	SR	58	34.5	34.5	72.0
	SL	47	28.0	28.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p11 yaitu (menurut saya guru selalu menggunakan metode yang tepat guna memudahkan pemahaman

pata materi PAI di e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 28%, siswa yang menjawab sering 34,5%, siswa yang menjawab kadang-kadang 15,5%, siswa yang menjawab pernah 18,5%, siswa yang menjawab tidak pernah 3,6%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru sering menggunakan metode yang tepat dalam memudahkan pemahaman kepada siswa melalui e-learning.

Tabel 4.12

x1p12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	4.2	4.2	4.2
	P	29	17.3	17.3	21.4
	KD	23	13.7	13.7	35.1
	SR	39	23.2	23.2	58.3
	SL	70	41.7	41.7	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p12 yaitu (menurut saya guru memanfaatkan media pembelajaran e-learning sudah baik), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 41,7%, siswa yang menjawab sering 23,2%, siswa yang menjawab kadang-kadang 13,7%, siswa yang menjawab pernah 17,3%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,2%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru sudah baik dalam memanfaatkan media pembelajaran e-learning.

Tabel 4.13

x1p13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	4.8	4.8	4.8
	P	32	19.0	19.0	23.8
	KD	51	30.4	30.4	54.2
	SR	38	22.6	22.6	76.8
	SL	39	23.2	23.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p13 yaitu (saya mudah memahami materi PAI yang disampaikan guru melalui e-learning),

menunjukkan bahwa siswa menjawab selalu 23,2%, siswa yang menjawab sering 22,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang 30,4%, siswa yang menjawab pernah 19%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,8%. Melalui presentase jawab siswa dapat diartikan bahwa siswa kadang-kadang mudah memahami materi PAI melalui pembelajaran e-learning).

Tabel 4.14

x1p14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	8	4.8	4.8	4.8
	P	30	17.9	17.9	22.6
	KD	45	26.8	26.8	49.4
	SR	44	26.2	26.2	75.6
	SL	41	24.4	24.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p14 yaitu (menurut saya materi PAI yang dijelaskan guru melalui e-learning lebih jelas, mudah dipahami, dan sederhana), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 24,4%, siswa yang menjawab sering 26,2%, siswa yang menjawab kadang-kadang 26,8%, siswa yang menjawab pernah 17,9%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,8%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru sering dan juga kadang-kadang jelas, mudah dipahami dalam menjelaskan materi PAI melalui e-learning.

Tabel 4.15

x1p15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	4.2	4.2	4.2
	P	32	19.0	19.0	23.2
	KD	42	25.0	25.0	48.2
	SR	38	22.6	22.6	70.8
	SL	49	29.2	29.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p15 yaitu pertanyaan ke-15 (saya mengerjakan tugas PAI yang diberikan guru melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 29,2%, siswa yang menjawab sering 22,6%, siswa yang menjawab kadang-

kadang 25%, siswa yang menjawab pernah 19%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,2%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas PAI yang diberikan guru melalui e-learning).

Tabel 4.16

x1p16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	5	3.0	3.0	3.0
	P	34	20.2	20.2	23.2
	KD	39	23.2	23.2	46.4
	SR	43	25.6	25.6	72.0
	SL	47	28.0	28.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p16 yaitu (saya lebih mudah mengerjakan dan mengumpulkan tugas PAI yang diberikan guru melalui e-learning), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 28%, siswa yang menjawab sering 25,6%, siswa yang menjawab kadang-kadang 23,2%, siswa yang menjawab pernah 20,2%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 3%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa siswa lebih mudah baik mengerjakan dan mengumpulkan tugas PAI yang diberikan guru melalui e-learning).

Tabel 4.17

x1p17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	4.2	4.2	4.2
	P	34	20.2	20.2	24.4
	KD	21	12.5	12.5	36.9
	SR	40	23.8	23.8	60.7
	SL	66	39.3	39.3	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p17 yaitu (menurut saya tugas pembelajaran PAI yang diberikan melalui e-learning sesuai dengan materi yang disampaikan), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 39,3%, siswa yang menjawab sering 23,8%, siswa yang menjawa kadang-kadang 12,5%, siswa yang

menjawab pernah 20,2%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,2%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa tugas yang diberikan oleh guru melalui e-learning sesuai dengan materi yang disampaikan.

Tabel 4.18

x1p18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	7	4.2	4.2	4.2
	P	33	19.6	19.6	23.8
	KD	26	15.5	15.5	39.3
	SR	41	24.4	24.4	63.7
	SL	61	36.3	36.3	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p18 yaitu (menurut saya, nilai atau hasil belajar dari pembelajaran PAI melalui e-learning sesuai dengan kemampuan yang saya miliki), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 36,3%, siswa yang menjawab sering 24,4%, siswa yang menjawab kadang-kadang 15,5%, siswa yang menjawab pernah 19,6%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 4,2%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa nilai atau hasil belajar siswa materi PAI yang dilaksanakan melalui e-learning sesuai kemampuan yang dimiliki.

Tabel 4.19

x1p19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	5	3.0	3.0	3.0
	P	26	15.5	15.5	18.5
	KD	15	8.9	8.9	27.4
	SR	35	20.8	20.8	48.2
	SL	87	51.8	51.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p19 yaitu (guru mengingatkan kembali untuk selalu menjaga kesehatan dan belajar kembali setelah selesai sekolah), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 51,8%, siswa yang menjawab sering 20,8%, siswa yang menjawab kadang-kadang 8,9%, siswa yang menjawab pernah 4,2%.

15,5%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 3%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru selalu mengingatkan kembali untuk selalu menjaga kesehatan dan belajar kembali setelah selesai sekolah.

Tabel 4.20

x1p20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	15	8.9	8.9	8.9
	KD	18	10.7	10.7	19.6
	SR	24	14.3	14.3	33.9
	SL	111	66.1	66.1	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel x1p20 yaitu (guru mempersiapkan siswa sebelum menutup pembelajaran dan mengajak berdo'a pulang sekolah), menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu 66,1%, siswa yang menjawab sering 14,3%, siswa yang menjawab kadang-kadang 14,3%, siswa yang menjawab pernah 10,7%, dan siswa yang menjawab tidak pernah 8,9%. Melalui presentase jawaban siswa dapat diartikan bahwa guru selalu mempersiapkan siswa sebelum menutup pembelajaran dan mengajak berdo'an pulang sekolah).

Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah skor hitung dari tiap-tiap item atau instrumen sebagai nilai variabel X. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.21

No	Pertanyaan	TP	P	KD	SR	SL	N	SKOR	MEAN	TCR %	KATEGORI
		1	2	3	4	5					
1	Item 1	7	31	12	21	97	168	674	4.01	80.23	Baik
2	Item 2	6	34	28	46	54	168	612	3.64	72.85	Cukup
3	Item 3	10	27	43	36	52	168	597	3.55	71.07	Cukup
4	Item 4	22	41	66	20	19	168	477	2.83	56.78	Cukup
5	Item 5	17	36	50	38	27	168	526	3.13	62.61	Cukup
6	Item 6	13	35	45	27	48	168	566	3.36	67.38	Cukup
7	Item 7	18	34	47	33	36	168	539	3.20	64.16	Cukup
8	Item 8	7	33	20	41	67	168	632	3.76	75.23	Cukup
9	Item 9	9	33	44	42	40	168	575	3.42	68.45	Cukup
10	Item 10	11	35	25	44	53	168	597	3.55	71.07	Cukup
11	Item 11	6	31	26	58	47	168	613	3.64	72.97	Cukup
12	Item 12	7	29	23	39	70	168	640	3.80	76.19	Baik
13	Item 13	8	32	51	38	39	168	572	3.40	68.09	Cukup
14	Item 14	8	30	45	44	41	168	584	3.47	69.52	Cukup
15	Item 15	7	32	42	38	49	168	594	3.53	70.71	Cukup
16	Item 16	5	34	39	43	47	168	597	3.55	71.07	Cukup
17	Item 17	7	34	21	40	66	168	628	3.73	74.76	Cukup
18	Item 18	7	33	26	41	61	168	620	3.69	73.80	Cukup
19	Item 19	5	26	15	35	87	168	677	4.02	80.59	Baik
20	Item 20		15	18	24	111	168	735	4.37	87.5	Baik
Jumlah Keseluruhan				12055					71.65	1435.03	Cukup
Rata-Rata Keseluruhan				71.75					3.58	71.75	

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai pada tiap variabel dihitung dengan membagi nilai jumlah seluruh skor pada setiap butir instrumen pada tiap variabel hasil penelitian dengan kriterium dikalikan 100%. Skor kriteriumnya adalah $5 \text{ (skor tertinggi)} \times 20 \text{ (jumlah angket)} \times 168 \text{ (jumlah responden)} = 16.800$, dan ternyata jumlah skor hitung yang didapatkan untuk variabel pelaksanaan pembelajaran materi PAI melalui aplikasi e-learning = 12.055. Sehingga nilai variabel X yang didapatkan yaitu :

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Skor Hitung}}{\text{Skor Kriterion}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Angket} = \frac{12.055}{16.800} \times 100\%$$

$$\text{Skor Angket} = 71,75\%$$

Dari nilai tersebut diperoleh nilai variabel X sebesar 71,75% dengan demikian apabila nilai variabel X (Pelaksanaan pembelajaran materi PAI menggunakan aplikasi e-learning dimasa pandemi covid-19) tersebut dimasukkan pada kategori presentase menurut Suharsimi Arikunto adalah kategori cukup, sebagaimana tabel berikut:²

Tabel 4.22

No	Prsentase	Penafsiran
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang Baik
4	<40%	Tidak Baik

2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N 1 Demak

Data yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah transkrip nilai UAS semester Genap tahun 2021/2022. Untuk mengetahui distribusi data hasil belajar dari 168 siswa sebagai anggota sampel adalah sebagai berikut:

Nilai 0-34 = Sangat Rendah

Nilai 35-55 = Rendah

Nilai 56-74 = Sedang

Nilai 75-84 = Tinggi

Nilai 85-100 = Sangat Tinggi

Tabel 4.23

No	Nama	Kelas	PAI			
			QH	AA	FIK	SKI
1	Febiola Icha Lutviana	A	80	86	84	87
2	Rahel Mahera Atika	A	81	95	87	85

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta), 244.

3	Daffa Arya Wicaksono	A	79	82	88	82
4	Nova Widianingrum	A	81	90	92	88
5	Imteaq Rizada	A	79	82	87	86
6	Ahmad Ghozali Yahya Kurniawan	A	81	82	87	81
7	Adeline Mawlida Anindyaa	A	82	94	94	91
8	Rizma Faela Shofiana	A	81	92	91	87
9	Gendis Cantika Dewi	A	80	87	86	83
10	Eka Novita Sari	A	80	93	92	88
11	Novia Ayu Afiani	A	80	88	87	83
12	Putri Mai Leni	A	80	89	89	83
13	Nadiana Silvi Oktaviani	A	82	91	87	84
14	Layinatus Syifa	A	82	87	90	83
15	Rika Setiani	A	81	93	91	87
16	Khulaida Hasna Tsuruya	A	81	85	87	81
17	Anggie Izzuka Julia Artanti	A	80	86	88	83
18	Nuri Khaelisah	A	80	88	89	87
19	Muhammad Raditya Hidayatullah	A	80	90	89	81
20	Ahmad Khadad Alfaruqi	A	79	78	81	81
21	Maharani	A	82	88	89	85
22	Muhammad Azza Amrulloh	A	82	88	85	80
23	Dzaki Buhairil Maarif	A	80	84	86	83
24	Sinta Cahyatus Syifa	A	80	85	86	82
25	Airin Noviana	B	81	82	87	80

26	Maysaroh	B	80	84	86	83
27	Miftakur Rokhmah	B	81	81	85	82
28	M.Hafiz Ma'ruf	B	83	81	81	79
29	Muhamad Febri Aditiya	B	82	84	81	81
30	Arga Alfarizi Ahka	B	84	92	91	86
31	Vima Rossada	B	82	86	90	82
32	SAFA Lma SANIA	B	81	83	89	81
33	Ahmad Hafidz Ghaniyy Arrafie	B	81	82	80	79
34	Dewi Mahmudah	B	82	82	85	84
35	Dinda Azella Salsabila	B	82	84	85	82
36	Sita Aulia	B	80	86	87	82
37	Sada Nuri Aulia	B	81	81	84	80
38	M.Ridwan	B	81	82	83	79
39	Ika Kholwa Amelia	B	82	82	84	82
40	Dwi Vera Kurniasari	B	82	81	83	77
41	Alina Novita Sari	C	82	87	91	86
42	Aura Chinta Permatasary	C	80	83	88	84
43	Muhammad Brian Aprilliano	C	81	79	83	78
44	Kinanthi Katya Hanifa	C	81	82	90	81
45	Asna Sayyidatin Nafiah	C	79	81	91	83
46	Ananda Amelia	C	80	80	84	81
47	Alfiana Rofiah	C	81	84	87	88
48	Bayu Aji Pamungkas	C	80	83	84	82
49	Silva Antika Natasya	C	81	81	86	81
50	Aulia Selvia Anatasya	C	82	85	87	81
51	Riyadatulmaghfiroh	C	81	84	91	83

52	Muhamad Yusuf	C	80	78	81	81
53	Mei Manda Sari	C	83	82	89	82
54	Devita Amellya Putri	C	81	80	84	81
55	Muhamad Fikri Kurniawan	C	81	79	81	81
56	Abdul Royyan	C	80	83	86	82
57	Fahrul Asbu Khanafi	C	80	84	84	80
58	Mustika Puspaning Iyas Dyan Anugrahesy	C	80	80	83	82
59	Rafael Bayu Praditha	C	80	80	80	78
60	Dewi Ayu Novitasari	C	82	84	89	83
61	Amellia Yahara	C	82	81	86	83
62	Naurah Salsabila	C	81	84	87	83
63	Ahmad Najar Syaputra	C	80	79	83	79
64	Bagas Sadewa	C	80	76	80	79
65	Wanda Anindyawati	D	76	82	85	85
66	Yasmin Alifatun Nisa	D	82	88	86	86
67	Trinanda Damayanti	D	76	85	84	80
68	Dindania Tristayuan Syahrani	D	81	88	90	90
69	Umi Thoyibah	D	78	90	85	86
70	Dimas Adi Pratama	D	80	87	85	87
71	Nala Nikma Ardan	D	78	83	80	84
72	Patih Jawoko Nugroho	D	80	81	84	87
73	Ibyadh Syifaul Karomh	D	76	79	88	83
74	Rafi Ahmad Yusuf	D	80	88	87	86

75	Devita Wulandari	D	76	84	84	83
76	Arif Bayu Aji	D	80	84	86	81
77	Ardian Bagus Budiarto	D	78	82	79	81
78	Aprilia Ayu Safitri	D	85	88	86	85
79	Anjani Fitri Anisa	D	78	83	80	84
80	Ilma Mufida	D	83	89	93	91
81	Aditya Surya Pratama	D	78	78	78	82
82	Sinta Aulia Rahmawati	D	77	91	87	85
83	Fajar Aji Wibowo	E	87	85	80	83
84	Tri Sulistyani	E	87	87	88	86
85	Afidatun Nifah	E	95	93	94	87
86	M.Alfin Agung Triono	E	85	83	83	79
87	Muhammad Ali Fahmi	E	90	91	87	85
88	Arif Fauzan Rahmatullah	E	85	80	78	80
89	Araela Dwi Candra	E	91	87	85	85
90	Muhamad Maulana	E	87	91	85	84
91	Rahma Durrotun Nafi'ah	E	87	85	87	85
92	Nurul Hidayah	E	87	81	79	82
93	Ahmad Heru Setiawan	E	87	88	91	83
94	Izaq Ridick Yanuar	E	87	90	81	81
95	Nisa Farisatun Naila	E	87	90	92	87
96	Ahmad Riyan Alvino	E	85	91	89	84
97	Muhammad Dhobith Alfarissi	E	90	93	89	85
98	Muhammad Kholisiddin	E	91	95	92	85
99	Adinda Assyiefa	F	82	90	83	88

100	Aulia Dwi Anjani	F	82	84	83	83
101	Aine Dhifa Azarine	F	80	84	83	86
102	Eva Zunita	F	81	87	82	88
103	Deviana Ayu Farida	F	80	84	82	78
104	Doni Aji Prasetyo	F	80	82	82	82
105	Anastasia Adisya Azaria	F	82	92	83	88
106	Setiyo Hadi	F	81	80	82	77
107	Novita Sari	F	82	86	82	86
108	Riki Prasetyo	F	82	82	82	78
109	Karissa Putri Aprillia	F	81	83	82	85
110	Dea Novita Anggreani	F	82	87	83	85
111	Alfaiz Darojatul Aisy	F	82	83	83	81
112	Dewi Anggreni	F	80	84	82	83
113	Kharisa Widi Aning Tyas	F	84	80	82	84
114	Gian Labid Prayogo	F	84	90	85	86
115	Septiana Adellya Syafitri	F	82	84	82	84
116	Diva Avilia	F	82	84	82	83
117	Virdania Meilani Putri	F	84	81	85	85
118	Rizqi Aditya Wardana	F	81	81	82	78
119	Suciwulan Sari	G	78	78	81	83
120	Siti Sesyllia Purnama Ningsih	G	78	77	81	82
121	Vika Yulia Anggraini	G	78	80	82	79
122	Rifqi Zizam Ahmad	G	78	80	81	82
123	Rina Yulia Kusumawati	G	78	79	81	78
124	Nehza Sofiyani	G	83	84	80	83

	Putri					
125	Dina Septia Ningrum	G	79	81	81	81
126	Nilla Aini Millati	G	79	79	80	81
127	Dani Wicak Sono	G	79	79	80	80
128	Icha Nirmala Putri	G	78	81	81	83
129	Ratih Widhya Ninggar	G	81	79	80	79
130	Risda Salma Putri	G	77	82	81	83
131	Dinda Retno Wijayanti	G	78	81	82	80
132	Syakira Ramadhani	G	78	79	81	78
133	Zova Azahda Mashuri	G	81	85	81	83
134	Muhammad Aditya Surya Ramadhani	G	76	78	80	78
135	Dimas Bowo Prasetyo	G	77	86	81	78
136	Marsanda	H	80	85	80	80
137	Dini Aura Embun	H	82	85	79	87
138	Agus Nur Salim	H	78	86	80	80
139	Ayuni Salsabila	H	87	88	80	92
140	Rahma Maulida	H	80	85	81	87
141	M.Bahrul Ma'rufin	H	80	84	81	83
142	Muhamad Sholihul Hadi	H	81	87	80	83
143	Ala Aini	H	81	87	80	85
144	Fadhila Maulida Khusna	H	80	85	79	89
145	Rizka Febriani	H	79	82	81	84
146	Ahmad Syahida	H	80	84	81	80
147	Anita Oktavia	H	78	81	81	82
148	Annisa Maulida Ramadhani	H	78	83	81	85
149	Ega Prasetya	H	76	80	79	83
150	Dia Nofiyanti	H	80	86	79	81

151	Danita Zahra Wijayanti	H	81	87	80	89
152	Dwi Selviyani	H	86	87	79	91
153	Suprianto Prayoga	I	80	80	78	79
154	Luthfia Hidayah	I	80	84	86	83
155	Mahfudz Dafa Setyawan	I	80	79	78	82
156	Nabila Septia Fitri Yani	I	81	84	83	88
157	Asya Quinantika	I	80	81	89	85
158	Ahmad Irfan Syahab	I	81	79	80	82
159	Kirana Ratna Dewati	I	81	89	91	90
160	Wulan Suci Rahmadina	I	81	81	83	82
161	Amalia Anggraini	I	80	79	89	81
162	Nur Aini	I	84	88	88	82
163	Slamet Widodo	I	80	79	79	79
164	M.Dimas Rifaul Arif	I	81	80	77	80
165	M. Eka Ramdhani	I	81	81	81	80
166	Denis Julia Putriani	I	81	84	80	83
167	Ahmad Fauzi	I	81	78	80	77
168	Cita Dewi Candra	I	80	79	83	81
Rata-Rata Mapel			81.1607	84.1548	84.2083	82.994
Nilai Tertinggi			95	95	95	92
Nilai Terendah			76	76	77	77
Rata-Rata Siswa				83.12946429		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII di MTs N 1 Demak secara keseluruhan memiliki rata-rata nilai 83,1 (delapan puluh tiga koma satu) dengan nilai minimum 76 (tujuh puluh enam) dan nilai maksimumnya 95 (sembilan puluh lima). Nilai capai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VII berada dalam kategori tinggi.

3. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas. Dalam hal ini uji kualitas sangat diperlukan bagi instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data. Tujuannya adalah agar hasil penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya kebenarannya. Adapun uji validitas dan realibilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 24.0*.

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas angket variabel X yang digunakan yakni dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Untuk r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df = n$ (jumlah sampel)-2. Sehingga didapat $df = 168 - 2 = 166$ dengan menunjukkan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05% atau 5% adalah 0,159. Adapun untuk menghitung rhitung peneliti menggunakan bantuan *SPSS 24.0* sebagai berikut:

Tabel 4.24

Item	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,524	0,159	VALID
X2	0,677	0,159	VALID
X3	0,631	0,159	VALID
X4	0,451	0,159	VALID
X5	0,635	0,159	VALID
X6	0,721	0,159	VALID
X7	0,593	0,159	VALID
X8	0,729	0,159	VALID
X9	0,660	0,159	VALID
X10	0,709	0,159	VALID
X11	0,733	0,159	VALID

X12	0,706	0,159	VALID
X13	0,755	0,159	VALID
X14	0,736	0,159	VALID
X15	0,635	0,159	VALID
X16	0,698	0,159	VALID
X17	0,756	0,159	VALID
X18	0,709	0,159	VALID
X19	0,628	0,159	VALID
X20	0,518	0,159	VALID

Berdasarkan tabel tersebut seluruh item pernyataan dari variabel X menunjukkan valid karena r_{hitung} pada tiap tabel lebih besar dari 0,159 (r_{tabel}).

B. Uji Realibilitas

Tabel 4.25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	21

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel X adalah sebesar 0,757. Nilai tersebut lebih dari 0,060 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan telah lulus reliabilitas.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji prasyarat dipergunakan untuk mengetahui pola dan kelieanaritasan suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan sebelum melakukan analisis regresi. Diantara uji tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 4.26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64751698

Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.040
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yang didapatkan adalah 0,81. Dengan ketentuan H_0 ; data berdistribusi normal: diterima jika $(sig) > 0,05$ dan H_0 ; ditolak jika $(sig) < 0,05$. Karena nilai sig 0,81 $> 0,05$ maka dipastikan H_0 diterima dan data berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah parametik.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dengan variabel independent mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 4.27

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * elearning	Between Groups	(Combined)	423.122	57	7.423	.993	.502
		Linearity	74.811	1	74.811	10.008	.002
		Deviation from Linearity	348.311	56	6.220	.832	.775
	Within Groups		822.250	110	7.475		
	Total		1245.372	167			

Berdasarkan tabel SPSS diatas, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* adalah sebesar 0,775 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran materi PAI menggunakan

aplikasi e-learning dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

5. Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Learning dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Materi PAI Siswa Kelas VII

a. Analisis SPSS 24.0

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Dalam perhitungan analisis regresi linear sederhana peneliti menggunakan *SPSS 24.0*, berikut adalah pemaparan data analisisnya:

Tabel 4.28

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	elearning ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: hasilbelajar			
b. All requested variables entered.			

Tabel diatas adalah menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel independent atau bebasnya adalah penggunaan aplikasi e-learning dan dependennya adalah hasil belajar materi PAI kelas VII dengan menggunakan metode Enter.

Tabel 4.29

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.060	.054	2.655
a. Predictors: (Constant), elearning				

Tabel kedua adalah model summary yaitu menjelaskan tentang nilai (R) yang didapatkan sebesar 0,245 dan diperoleh koefisien determinasi atau (R square) sebesar 0,060 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 6,0%.

Tabel 4.30

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	74.811	1	74.811	10.609	.001 ^b
Residual	1170.561	166	7.052		
Total	1245.372	167			
a. Dependent Variable: hasilbelajar					
b. Predictors: (Constant), elearning					

Tabel selanjutnya adalah (Anova) menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} = 10.609$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka model regresi tersebut masih dapat digunakan memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.31

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	80.165	.933		85.941	.000
elearning	.041	.013	.245	3.257	.001
a. Dependent Variable: hasilbelajar					

Tabel SPSS diatas menjelaskan bahwa diketahui nilai constant (a) sebesar 80.165, sedangkan nilai (b/kofisien regresi) sebesar 0,041. Sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 80.165 + 0,041X$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 80.165, memiliki arti bahwa nilai koefisien hasil variabel hasil belajar siswa kelas VII adalah sebesar 80.165
2. Koefisien regresi X sebesar 0,041 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pelaksanaan Penggunaan Aplikasi E-learning bertambah sebesar 0,041 dan koefisien

regresinya adalah bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan dua acuan yakni pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig) dan kedua dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau disebut uji T. Dan dibantu dengan tabel SPSS 24.0.

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

Ha : Dinilai ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi E-learning (X) terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam (Y)

Ho : Dinilai tidak ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi E-learning (X) terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam (Y)

Hasil uji hipotesis yang didapatkan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.32.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari tabel koefisien diatas didapat nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau Ho ditolak. Artinya adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi E-learning terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs N 1 Demak.

b. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (uji T)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.32 koefisien, diketahui nilai t_{hitung} variabel penggunaan aplikasi e-learning adalah $3,257 >$ lebih dari $1,974 t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Demikian berarti ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di MTs N 1 Demak.

Untuk besarnya nilai t_{tabel} didapatkan dari:

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 168-1-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 166) \text{ (dilihat distribusi } t_{\text{tabel}})$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.974$$

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Haughey (1998), *E-Learning* sebagai pembelajaran berbasis internet perlu dikembangkan. Sistem pembelajaran dalam *e-learning* dapat dilakukan melalui tiga model pembelajaran yaitu: *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*.³ Sejalan dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Materi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada MTs N 1 Demak)” bahwa *e-learning* yang diterapkan di sekolah adalah berbasis *web course* yaitu model pembelajaran yang menggunakan basis data internet yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak perlu tatap muka. Seluruh bahan ajar, absen, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian serta kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet.

Materi pembelajaran berbasis *e-learning* utamanya berupa tulisan yang harus dibaca. Dalam pembelajaran berbasis *e-learning* juga dapat disertakan materi berupa simulasi untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa. Selain itu, tujuan dari media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat mengarahkan siswa untuk melakukan praktik nyata. Melalui perkembangan teknologi, penggunaan media aplikasi *e-learning* dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien dan praktis. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta efisiensi pengurangan biaya, waktu, tenaga, untuk proses pembelajaran.⁴

Data hasil belajar siswa kelas VII MTs N 1 Demak dilihat dari perhitungan SPSS 24.0 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII A sampai VII I adalah 83,1% yang berarti dalam kategori Tinggi. Sedangkan untuk skor angket

³Harmonangan, *Model Pembelajaran E-Learning*, 10

⁴Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,

yang disebar kepada sampel 168 siswa adalah 71,75% yang berarti pada kategori cukup. Sederhananya adalah pengaruh penggunaan aplikasi *e-learning* dimasa pandemi covid-19 termasuk cukup efektif dengan hasil belajar materi pendidikan agama Islam berkategori tinggi di MTs N 1 Demak.

Untuk memperjelas terdapat pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi *e-learning* terhadap hasil belajar materi pendidikan agama Islam, peneliti mengambil contoh penelitian yang dilakukan oleh Arrum Magfiro yang berjudul “*Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs N 2 Sidoarjo*” yang menemukan bahwa Pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis *e-learning* di MTsN 2 sidoarjo dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor angket yang diperoleh dan tingkat capai responden sebesar 85,88% yang berada pada interval 76%-100% sehingga dapat dikategorikan baik. Dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTs N 2 Sidoarjo berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 84,74%. Terdapat pengaruh dalam pembelajaran fikih berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs N 2 Sidoarjo dibuktikan dengan hasil persamaan analisis regresi linear sederhana $Y' = 73,360 + 0,177x$ yang menunjukkan koefisien regresi positif dan determinasi R^2 sebesar 5,4% serta nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan melalui uji T $t_{hitung} 2,125 > t_{tabel} 1,990$. Dari hasil tersebut jelas bahwa adanya pengaruh penggunaan aplikasi *e-learning* bernilai positif tapi tidak signifikan.⁵

Didukung pula hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran fikih terkait pelaksanaan pembelajaran yang mengasumsikan bahwa sejauh ini mata pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis *e-learning* dapat dilaksanakan oleh para siswa dengan sikap dan *feedback* yang positif dan kendala yang paling sering dialami adalah masalah jaringan internet, meski demikian pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis *e-learning* tetap dapat dilaksanakan dengan baik.

Hal tersebut menarik bagaimana penggunaan aplikasi *e-learning* yang berkategori cukup mampu menghasilkan nilai

⁵Arrum Magfiro, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs N 2 Sidoarjo*, 96

hasil belajar yang tinggi. Dilihat dari aktivitas kegiatan pembelajaran *e-learning* dimasa pandemi covid-19 di MTs N 1 Demak para siswa dan guru konsisten dan aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran online. Siswa merasa nyaman dan mudah serta senang dengan kegiatan pembelajaran online. Secara maksimal guru memberikan bimbingan pada pembelajaran PAI melalui *e-learning* dan memancing keaktifan siswa untuk lebih mandiri dalam belajar melalui *e-learning*. Dan sebab lain yaitu dari kreatif dan inovatif guru dalam menyampaikan pelajaran PAI kepada siswa seperti menggunakan bantuan aplikasi lain seperti youtube, googe scholar, power point, whatsapp, video dan sebagainya dikolaborasikan kedalam pembelajaran yang menyenangkan.

Sedangkan pengaruh variabel X terhadap Y yaitu bernilai positif sebesar 6,0%. Menunjukkan adanya pengaruh antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar materi pendidikan agama Islam akan tetapi kecil. Hal tersebut disebabkan guru tidak hanya menggunakan e-learning sekolah saja akan tetapi menggunakan bantuan aplikasi belajar lainnya untuk memperlancar kegiatan pembelajaran online seperti whatsapp, zoom, google form, google scholer, youtube dan sebagainya yang kemudian hal ini menjadi salah satu penyebab kecil nya presentase diatas karena e-learning sekolah tidak menjadi dominan pembelajaran.